

No. Daftar FPIPS : 1449/UN40.A2.11/PP/2019

**ANALISIS KOMPETENSI KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA DOKTER
DALAM MENGHADAPI ORANGTUA PENOLAK VAKSIN**

(Studi Kasus Dokter di Kota Cirebon)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi



Oleh

Audina Wardani

NIM 1502054

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**LEMBAR HAK CIPTA ANALISIS KOMPETENSI KOMUNIKASI LINTAS
BUDAYA DOKTER DALAM MENGHADAPI ORANGTUA PENOLAK
VAKSIN**

(Studi Kasus Dokter di Kota Cirebon)

Oleh

Audina Wardanni

NIM 1502054

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Audina Wardani

Universitas Pendidikan Indonesia

12 Desember 2019

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotocopy, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS KOMPETENSI KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA DOKTER DALAM
MENGHADAPI ORANGTUA PENOLAK VAKSIN

(Studi Kasus Dokter di Kota Cirebon)

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed.
NIP. 19550101.198101.1.001

Pembimbing II.



Tito Edy Priandono, S.Sos, M.Si.
NIP. 19820525.201212.1.001

Mengetahui,
Ketua Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia

Rec Sikang



Dr. Ridwan Effendi, M.Ed.
NIP. 1962092.6198904.1.001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS KOMPETENSI KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA DOKTER DALAM MENGHADAPI ORANGTUA PENOLAK VAKSIN**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap bertanggung jawab resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 12 Desember 2019

Yang membuat pernyataan

Audina Wardani

NIM 1502054

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS KOMPETENSI KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA DOKTER DALAM MENGHADAPI ORANGTUA PENOLAK VAKSIN”**. Tujuan penelitian skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) bagi mahasiswa program S-1 di Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dengan harapan semoga skripsi yang ditulis oleh penulis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin.

Bandung, 12 Desember 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Karya tulis ini merupakan salah satu syarat menerima gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Karya ilmiah ini memiliki judul yaitu **ANALISIS KOMPETENSI KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA DOKTER DALAM MENGHADAPI ORANGTUA PENOLAK VAKSIN** yang juga merupakan hasil bantuan berbagai pihak.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmat dan karunianya kepada saya selama menyelesaikan penulisan skripsi, yang selalu memberikan ketenangan jiwa lahir maupun batin.
2. Bapak Prof. Dr. H. R. Asep Kadarohman, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, juga jajaran pimpinan Universitas lainnya.
3. Bapak Dr. Agus Mulyana M.Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bapak Dr. Ridwan Effendi, M.Ed., selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi dan dosen pembimbing akademik saya yang senantiasa memberikan waktu dan nasehat selama menempuh perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed., selaku pembimbing skripsi, yang telah memberikan begitu banyak dukungan dan masukkan serta bimbingan untuk kelancaran penelitian skripsi penulis.
6. Bapak Tito Edy Priandono, M.Si., pembimbing penulisan skripsi yang telah memberikan masukkan dan bersedia untuk terus membimbing saya mulai dari penyusunan proposal penelitian, hingga skripsi ini diselesaikan dengan baik.

7. Seluruh dosen di Departemen Ilmu Komunikasi yang selama ini banyak berperan memberikan pengalaman serta pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi saya.
8. Bapak Odang dari divisi P2P Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, yang telah memberi saya pencerahan dan masukkan untuk melakukan penelitian di Kota Cirebon.
9. Bapak Ayip, Abah yang selalu mengantarkan penulis selama masa penelitian di Kota Cirebon.
10. Bapak Dr. H. Wawan Hermawan Setiamihardja. Sp.A., dan Dr. Hj. Tuti Atikah. M.kes, Sp.A., yang telah meluangkan waktu untuk penulis dalam melakukan penelitian skripsi di Kota Cirebon.
11. Keluarga Besar UPT Puskesmas Sitopeng, terutama, dr. Eti, Bidan Titin Kuraesin, dan dr. Komala yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Sitopeng yaitu di Argasunya, juga Bidan Nita, Pak Bambang, Bidan Yuyun, yang telah memberikan pengalaman dan kehangatan terbaik selama penelitian di Kota Cirebon.

Namun tidak hanya itu, penulis juga menyadari selain tokoh- tokoh besar diatas, ada pihak yang juga memiliki peran serta yang kuat dalam mendukung saya selama menyelesaikan karya ilmiah yaitu skripsi ini. maka dari itu, penulis pun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua, Yayan Cahyana dan Lilis Suryani, yang selalu membangkitkan semangat, mengulurkan spirit tanpa batas selama saya kuliah. Terima kasih atas segala dukungan serta motivasi yang telah diberikan kepada saya selama ini dalam menyelesaikan studi. Juga kepada Paman dan Bibi saya, Mang Amir, Bi Yani, dan Mang Indra yang selalu menjadi pemicu untuk menyadarkan saya menjadi manusia yang sesungguhnya, sekaligus pemberi beasiswa utama selama saya menempuh pendidikan. Atas segala do'a, cinta kasih dan juga didikan serta pengorbanan materil maupun moril yang telah Bapak, Mama, Mang Amir, Bi Yani, serta Mang Indra berikan selama ini saya ucapkan terima kasih

sebesar-besarnya. Gelar sarjana ini saya dedikasikan kepada Bapak, Mama, Mang Amir, Bi Yani, serta Mang Indra.

2. Saudara-saudariku tercinta, Teh Widya, A Ilham, Teh Bina, yang memberi dukungan dan kehangatan kepada penulis.
3. Orang-orang terdekat penulis, Risa, Anita, Ellsy, Sonia, Diah, Diana, Rirry, Serli, Epri, dan yang tak bisa disebutkan, mereka kawan berjuang, kawan penghilang duka dan lara, segala hal telah dilalui bersama, terima kasih hingga detik ini masih selalu ada untuk penulis.
4. Teman-teman seperjuangan di grup Bismillah Pak Tito, Risa, Deri, Kharima, Uyol, Aulia, Asmara, Sakinah, terima kasih atas dukungan dan nasehat selama penulis menjalani studi.
12. Teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2015 terima kasih telah menemani dan memberikan dukungan selama kuliah.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, mohon maaf apabila tidak dapat menyebutkan satu persatu. Semoga penulisan karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Departemen Ilmu Komunikasi.

Bandung, 12 Desember 2019

Penulis

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penolakan vaksin, kompetensi komunikasi lintas budaya, serta hambatan dan tantangan dokter dalam menghadapi orangtua penolak vaksin di Kota Cirebon. Penelitian ini diadaptasi dari model *Culture and The Patient-Physician Relationship Achieving Cultural Competency in Health Care Model Initiated* yang digagas oleh Flores (2000). Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan metode penelitian yang diterapkan pada tiga dokter di Kota Cirebon. Karena dokter mengalami langsung penolakan vaksin yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti melihat alasan mengapa orangtua menolak untuk memberikan vaksin pada anak-anak mereka. Pertama, alasan ini sangat beragam yaitu karena orangtua takut anak sakit, doktrin dari tokoh masyarakat, pengetahuan tentang vaksin sangat rendah alasan, dan larangan dari orang jaman dulu. Kedua, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi komunikasi lintas budaya dokter menemukan tumpang tindih antar kedua budaya terkait nilai budaya normative, penggunaan bahasa (menggunakan bahasa daerah), keterlibatan orangtua pasien dan pelayanan vaksin terkait budaya. Untuk itu dokter akan memberikan pelayanan terbaik pada orangtua agar bijak dalam menerima vaksin. Temuan dari penelitian ini menyarankan dokter untuk lebih memfokuskan pada strategi komunikasi dalam memberikan pengetahuan yang lebih baik, karena pendidikan adalah kunci bagi orangtua dapat membuat sebuah keputusan yang bertanggung jawab untuk memvaksin anak-anak mereka. Penggunaan bahasa yang benar, kepercayaan dan persepsi tentang vaksin kepada orang-orang dari etnis yang berbeda.

Kata kunci: Penolakan Vaksin, Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya, Dokter, Kompetensi Komunikasi

ABSTRACT

The objective of this study is to analysis the refusal of vaccine in facing by doctors, analysis cross-cultural communication competence, and obstacles and challenges of doctors in confronting parents refusal of vaccine at Cirebon City. This research adopt the Culture and The Patient-Physician Relationship Achieving Cultural Competency in Health Care Model Initiated By Flores (2000). Research method which was used is qualitative approach obtained from in-depth interviews, observations, and documentations with the study method applied to three doctors at Cirebon City. Because doctors experiencing the direct of vaccine rejection that occurred. The result shows that the researcher has looked into the reasons that parents refuse to vaccine their children. First, these reason vary widely are because parents are afraid of sick children, the doctrine of community leaders, knowledge of vaccine is very low, and prohibition from ancestors. Second, the result of this research shows overlap between two cultures that cross cultural communication competence of doctors includes differed in normative cultural values, language (using local languages), parents involvement and culture-related vaccine service. For that, doctors will provide the best vaccine service in parents to be wise in receiving vaccine. Findings from this study suggest doctors to focus communication strategies on providing better knowledge, because education is a key to parents can make responsible vaccine decisions for their children, correct use of language, beliefs and perceptions about vaccines to people of different ethnic.

Keywords : Refusal of Vaccine, Cross Cultural Communication Competence, Doctors, Communication Competence

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Segi Teori	12
1.4.2 Segi Kebijakan	12
1.4.3 Segi Praktik	12
1.4.4 Segi Isu dan Aksi Sosial	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
2.1 Vaksinasi	14
2.1.1 Penolakan Vaksin	16
2.1.2 Peran Komunikasi Dalam Program Vaksin	18
2.2 Komunikasi Lintas Budaya Dalam Konteks Kesehatan	19
2.3 Kompetensi Komunikasi Budaya dalam Pelayanan Kesehatan	22
2.3.1 Model Kompetensi Komunikasi Kesehatan	23
2.3.2 Komponen Kompetensi Komunikasi Budaya	24
2.3.2.1 Nilai Budaya Normatif	24

2.3.2.2 Bahasa dalam Pelayanan Kesehatan	27
2.3.2.2.1 Komunikasi Verbal	28
2.3.2.2.2 Komunikasi Non-Verbal.....	29
2.3.2.3 Penyakit Rakyat	37
2.3.2.4 Keyakinan Orangtua Pasien.....	38
2.3.2.5 Praktik Penyedia Layanan Kesehatan	38
2.4 Penelitian Terdahulu.....	39
2.5 Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Desain Penelitian	43
3.1.1 Metode dan Strategi Penelitian.....	43
3.1.2 Pendekatan Penelitian	44
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	45
3.2.1 Partisipan	45
3.2.2 Tempat Penelitian	47
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.3.1 Wawancara	48
3.3.2 Observasi.....	49
3.3.2 Dokumentasi.....	49
3.4 Jenis Sumber Data	49
3.5 Instrumen Penelitian	49
3.5.1 Lembar Wawancara	50
3.5.2 Lembar Observasi	50
3.6 Prosedur Penelitian.....	50
3.7 Teknik Analisis Data	52
3.8 Keabsahan Data.....	53
3.5 Instrument Penelitian.....	55
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Sekilas tentang Desa Argasunya Kota Cirebon	62
4.1.1 Sekilas tentang Rumah Sakit Medimas.....	67
4.1.2 Sekilas tentang UPT Puskesmas Sitopeng	68

4.1.3 Sekilas tentang Klinik Kalitanjung	72
4.2 Sekilas tentang Beberapa Informan	73
4.2.1 Profil Informan Utama	73
4.2.1.1 Profil Informan Utama 1	73
4.2.1.2 Profil Informan Utama 2	74
4.2.1.3 Profil Informan Utama 3	74
4.2.2 Profil Informan Pendukung	75
4.2.2.1 Profil Informan Pendukung 1	75
4.2.2.2 Profil Informan Pendukung 2	76
4.2.2.3 Profil Informan Pendukung 3	76
4.2.2.4 Profil Informan Pendukung 4	76
4.3 Penolakan Vaksin	76
4.3.1 Bentuk Penolakan Vaksin	78
4.3.2 Konteks Situasi dalam Penolakan Vaksin	82
4.3.3 Faktor Penolakan Vaksin	88
4.3.4 Tempat dan Efektifitas waktu Penolakan	92
4.3.5 Pelaku Penolakan Vaksin	96
4.3.6 Proses Penolakan Vaksin	100
4.3.7 Dampak Penolakan Vaksin	104
4.3.8 Strategi Menangani Penolakan Vaksin	106
4.4 Kompetensi Komunikasi Budaya	111
4.4.1 Kompetensi Nilai Budaya Normatif	112
4.4.2 Kompetensi Bahasa	126
4.4.3 Kompetensi Keyakinan Orangtua Pasien	135
4.4.4 Kompetensi Pelayanan Vaksin	144
BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	151
5.1 Simpulan	151
5.1.1 Penolakan Vaksin	151
5.1.2 Kompetensi Komunikasi Budaya Dokter	151
5.2 Implikasi	152
5.2.1 Bagi dinas kesehatan kota Cirebon	152

5.2.1 Bagi instansi kesehatan di kota Cirebon	152
5.2.1 Bagi dokter di kota Cirebon	152
5.2.1 Bagi orangtua penolak vaskin	152
5.3 Rekomendasi	153
5.3.1 Bagi dinas kesehatan kota Cirebon	153
5.3.1 Bagi instansi kesehatan di kota Cirebon	153
5.3.1 Bagi dokter di kota Cirebon	153
5.3.1 Bagi orangtua penolak vaskin	153
DAFTAR PUSTAKA	xiv

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1	Informan Utama.....	44
Tabel 3.2	Informan Pendukung.....	45
Tabel 3.3	Tempat Penelitian	46
Tabel 3.4	Instrumen Penelitian	54
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Argasunya, Harjamukti Kota Cirebon.....	65
Tabel 4.2	Bentuk Penolakan Vaksin	79
Tabel 4.3	Konteks Situasi Penolakan Vaksin	83
Tabel 4.4	Faktor Penolakan Vaksin	88
Tabel 4.5	Tempat Penolakan Vaksin.....	93
Tabel 4.6	Karakteristik Pelaku Penolakan Vaksin.....	97
Tabel 4.7	Karakteristik Pemuka Agama.....	99
Tabel 4.8	Dampak Penolakan Vaksin	104
Tabel 4.9	Cara Menangani Penolakan Vaksin.....	107
Tabel 4.10	Penilaian Dokter dalam Menghadapi Penolakan Vaksin.....	109
Tabel 4.11	Hambatan dokter dalam menghadapi penolak vaksin	149

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 4.1	Peta wilayah Harjamukti Kota Cirebon	64
Gambar 4.2	Logo Rumah Sakit Medimas	68
Gambar 4.3	Struktur Organisasi Puskesmas Sitopeng	70
Gambar 4.4	Logo UPT Puskesmas Sitopeng.....	71
Gambar 4.5	Logo Klinik Kalitanjung	72
Gambar 4.6	Orangtua setelah mengikuti Posyandu	95
Gambar 4.7	Jalan Menuju Pos Mawar II Benda.....	95
Gambar 4.8	Proses Penolakan Vaksin.....	103
Gambar 4.9	Penyuluhan di daerah Cibogo.....	110
Gambar 4.10	Warga sedang mendengarkan Bidan Titin	110
Gambar 4.11	Strategi Menangani Penolakan Vaksin	111
Gambar 4.12	Proses Kompetensi Nilai Budaya Normatif	114
Gambar 4.13	Pakaian Tidak Resmi dr. Komala di tempat Sosial.....	131
Gambar 4.14	Pakaian Resmi dr. Komala di tempat medis.....	131
Gambar 4.15	Proses Kompetensi Bahasa Dokter	134
Gambar 4.16	Pendampingan Orangtua Pasien saat vaksin anak	136
Gambar 4.17	Orangtua saat Menolak Vaksin.....	141
Gambar 4.18	Proses Kompetensi Keyakinan Orangtua Pasien.....	143
Gambar 4.19	Proses Kompetensi Pelayanan Vaksin	148

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Reduksi Data Informan Utama

Lampiran 2. Reduksi Data Informan Pendukung

Lampiran 3. Catatan Observasi

Lampiran 4. Catatan Dokumentasi

Lampiran 5. Pedoman Wawancara Informan Utama

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

Lampiran 7. Riwayat Hidup

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali, Muhammad Mulyohadi. Sidi, Ieda Poernomo Sigit. dan Zahir, Huzna. (2006). Komunikasi Efektif Dokter-Pasien. Jakarta : Konsil Kedokteran Indonesia.
- Anand, R dan Lahiri,I. (2009). Intercultural Competence in Health Care dalam Deardorf, Darla K, The Sage Handbok of Intercultural Competence. California: Sage Publication Ltd.
- Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berger, C. R, dkk. (2014). Handbook ilmu komunikasi. Bandung: Nusa Media.
- Berry, Dianne. (2007). Health communication : theory and practice. England : Open University Press.
- Bloom, Barry R. Dan Lambert Paul Henri. (2016). *The Vaccine Book*. Elsevier Inc, London.
- Bogdan, R. C. (1972). Participant Observation in Organized Settings, *Syracuse*, NY: Syracuse University Press.
- Deardorff, Darla K. The SAGE Handbook of Intercultural Competence. Durham: Duke University, 2009
- Creswell, John W. (1998). Qualitative Inquiry And Research Design, Choosing Among Five Traditions. California: Sage Publication.
- _____. (2003). Research Design: qualitative, quantitative, and method approached. California. Sage Publication, Inc.
- _____. (2008). Educational Research. Planing, Conducting, and Evaluating Qualitative & Quantitative Approaches. London. Sage Publications.
- _____. (2009). Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Newbury Park: Sage Publications.
- Gubrium, Jaber F and James A. Holstein, (1992). “Qualitative Methods”, *dalam Encyclopedia of Sociology*, Vol. 3. New York: Macmillan Publishing Company.

- Liliweri, Alo. (2005). *Prasangka & Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Liliweri, Alo. (2011). *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Lincoln, Y.S. dan Guba, E.G. (1985), *Naturalistic Inquiry, 1st Edition*, Beverly Hills: Sage Publication.
- Loehr, Jamie. (2009). *The vaccine answer book : 200 essential answers to help you make the right decisions for your child*. Sourcebooks, Inc. USA
- Mack, Natasha., Cynthia Woodson, Kathleen M. MacQueen, Greg Guest, and Emily Namey. (2011). *Qualitative Research Methods: A DATA COLLECTOR'S FIELD GUIDE*. USA: *Family Health International*.
- Med, J.R.S. (2003). The doctor–patient relationship in us primary care. *Journal of The Royal Society of Medicine*, 96 (1), hlm. 180-184.
- Meolong, J. (2007). *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Mulyana, Deddy. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priandono, T. E. (2014). *Komunikasi dalam keberagaman*. Bandung: Departemen Ilmu Komunikasi FPIPS UPI.
- Olsen, Wendy. (2004). *Triangulation in Social Research: Qualitative and Quantitative Methods Can Really be Mixed*. M. Holborn, Ormskirk: Causeway Press. 1-30.
- Pini, Barbara. (2016). *Qualitative Data Analysis*. Griffith University. 1-56.
- Ranuh, I.G.N, dkk. (2008). *Pedoman Imunisasi Di Indonesia Edisi Tahun 2008*. Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Samovar, Larry. A., dkk. (2010). *Communication Between Culture, Seventh Edition*. Boston: Macmillan Publishing Solutions.
- Shank, G. (2002). *Qualitative Research. A Personal Skills Approach*. Merril Prentice Hall, Upper Saddle River.

Taylor, S.J dan Bogdan, R. (1984). *Introduction to Qualitative Methods*, Second Edition. New York: John Wiley & Sons.

Yin, Robert K. (1994). *Case Study Research: Design and Methods*. Thousand Oaks: Sage Publications.

JURNAL

Ahmed, Ali. dkk. (2017). Outbreak of vaccine-preventable diseases in Muslim majority countries. *Journal of Infection and Public Health*. V 11. Hal 153–155.

Attwell, K., Meyer, S., & Ward, P. (2018). The Social Basis of Vaccine Questioning and Refusal: A Qualitative Study Employing Bourdieu’s Concepts of “Capitals” and “Habitus.” *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(5), 1044. doi:10.3390/ijerph15051044.

Betsch, C. dkk. (2015). Improving medical decision making and health promotion through culture-sensitive. *Health Communication: An Agenda for Science and Practice. Medical Decision Making*, 36 (1), hlm. 811-833.

Damnjanovic, Kaja., Johanna Graeber, Sandra Ilic, Wing Y. Lam, Zan Lep, Sara Morales, Tero Pulkkinen, and Loes Vingerhoets. (2018). Parental Decision-Making on Childhood Vaccination. *Journal of Frontiers in Psychology*. published: 13 June 2018. Hlm.1-14. DOI: 10.3389/fpsyg.2018.00735.

Dube, Eve, Dominique Gagnon, Noni MacDonald, dkk. (2018). Underlying factors impacting vaccine hesitancy in high income countries: A review of qualitative studies. *Journal Expert Review of Vaccine*. DOI:10.1080/14760584.2018.1541406.

European Centre for Disease Prevention and Control. Communication on immunisation – building trust. Stockholm: ECDC; (2012). from: <https://ecdc.europa.eu/sites/portal/files/media/en/publications/Publications/TER-Immunisation-and-trust.pdf>.

Flores, Glenn. (2000). Culture and the patient physician relationship: achieving cultural competency in health care. *The Journal Of Pediatrics*, 136 (1), Hlm.14-23.

Fredrickson dkk. (2004). *Childhood immunization refusal: provider and parent perceptions*. *Fam Med*. 2004;36(6):431-439.

Fourianalisyawati, Endang. (2015). *Komunikasi Yang Relevan Dan Efektif Antara Dokter Dan Pasien*. Vol 1, No 1.

- Gordana dkk. (2016). Religious expectation of vaccination or religious excuses for avoiding vaccination. V 5). 516-521. <https://doi.org/10.3325/cmj.2016.57.516>.
- Harmsen, I. A., Mollema, L., Ruiter, R. A., Paulussen, T. G., de Melker, H. E., & Kok, G. (2013). Why parents refuse childhood vaccination: a qualitative study using online focus groups. *BMC Public Health*, 13(1). doi:10.1186/1471-2458-13-1183
- Henrikson, Nora B. dkk. (2015). Physician Communication Training and Parental Vaccine Hesitancy: A Randomized Trial. *Pediatrics* 2015;136;70. doi: 10.1542/peds.2014-3199 originally published online June 1, 2015.
- Isnayni, Efi. 2016. Hubungan Pengetahuan Ibu, Pendapatan Keluarga Dan Peran Keluarga Dengan Status Imunisasi Dasar. doi: 10.20473/jbe.v4i3. 2016. 360–370.
- Leask, J., Kinnersley, P., Jackson, C., Cheater, F., Bedford, H., & Rowles, G. (2012). Communicating with parents about vaccination: a framework for health professionals. *BMC Pediatrics*, 12(1). doi:10.1186/1471-2431-12-154.
- Leib, Susan. Penny Liberatos. Karen Edwards. (2011). Pediatricians' Experience with and Response to Parental Vaccine Safety Concerns and Vaccine Refusals: A Survey of Connecticut Pediatricians. *Public Health Reports* . Supplement 2 . Volume 126.
- McKee dan Bohannon. (2016). Exploring the Reasons Behind Parental Refusal of Vaccine. *J Pediatr Pharmacol Ther* 2016;21(2):104–109.
- McMurry dkk. (2004). Managing controversy through consultation: a qualitative study of communication and trust around MMR vaccination decisions.
- Meijer, Paulien C, Nico Verloop, and Douwe Beijaard. (2002). Multi-Method Triangulation in a Qualitative Study on Teachers' Practical Knowledge: An Attempt to Increase Internal . Validity. *Journal Quality & Quantity*, 36: 145-167.
- Patton, M.Q. (1990). *Qualitative evaluation and research methods* (2nd ed.). Newbury Park, CA: Sage, 532.
- Perloff, R.M. dkk. (2006). Doctor-patient communication, cultural competence, and minority health. Theoretical and Empirical Perspectives. *American Behavioral Scientist*, 49 (6), hlm. 835-852
- Subijanto, Achmad Arman. (2009). *Peran Komunikasi Dalam Menjalankan Profesi Dokter Yang Berkualitas Di Masyarakat*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Hal. 1-44.
- Silviyanto, Elen Ingkan, (2012). *Bentuk Dan Strategi Penolakan Di Kalangan Masyarakat Berbudaya Jawa Di Solo Dalam Konteks Nonresmi*. Naskah Publikasi: Surakarta.

- Smith dkk. (2006). Association Between Health Care Providers' Influence on Parents Who Have Concerns About Vaccine Safety and Vaccination Coverage. *Pediatrics Volume118,Number5*. doi:10.1542/peds.2006-0923.
- Sofaer, Shoshanna. (2002). Qualitative research methods. *International journal for quality in health care*. Vol 14(4), hlm. 329-336.
- Spitzberg, Brian H. (1983). *Communication competence as knowledge, skill, and impression, Communication Education*. 32:3, 323-329, DOI: 10.1080/03634528309378550
- Sundoro dkk. (2018). Kampanye Anti-Vaksin oleh Seorang Dokter, Apakah Melanggar Etik?. ;2(1):1–5. doi: 10.26880/jeki.v2i1.8.
- Rath, Barbara. Muhlans, Susann. Dan Gaedicke, Gerhard. (2015). Teaching Vaccine Safety Communication to Medical Students and Health Professionals. V 10, p. 23-26.
- Ruijs, W. L., LA Hautvast, J., van IJzendoorn, G., van Ansem, W. J., Elwyn, G., van der Velden, K., & Hulscher, M. E. (2012). How healthcare professionals respond to parents with religious objections to vaccination: a qualitative study. *BMC Health Services Research*, 12(1). doi:10.1186/1472-6963-12-231.
- Waisbord, S. & Larson, H. (2005). Why Invest in Communication for Immunization: Evidence and Lessons Learned. A joint publication of the Health Communication Partnership based at Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health/Center for Communication Programs (Baltimore) and the United Nations Children's Fund (New York).
- Wakefield Andrew J, S H Murch, A Anthony, J Linnell, D M Casson, M Malik, M Berelowitz, A P Dhillon, M A Thomson, P Harvey, A Valentine, S E Davies, J A Walker-Smith. (1998). Ileal-lymphoid-nodular hyperplasia, non-specific colitis, and pervasive developmental disorder in children. *The Lancet*, Volume 351, Number 9103, 28 February 1998.

ONLINE

- Aming. (2018). Orang Tua Ngamuk Anaknya Di Imunisasi Campak & Rubella, Tidak Sedikit Siswa Kabur Dari Jendela Dan Proses Imunisasi Dibubarkan di <http://www.radarcirebon.tv/2017/08/13/orang-tua-ngamuk-anaknya-di-imunisasi-campak-rubella-tidak-sedikit-siswa-kabur-dari-jendela-dan-proses-imunisasi-dibubarkan/>. (diakses 15 januari 2019).
- Aymes, Shannon. (2017). Navigating vaccine hesitancy: What can the physician do? di <https://medicalnewstoday.com/article/amp/316735>. (diakses 14 januari 2019).

- Ndoen, Ermi. 2018. Krisis kepercayaan penyebab cakupan imunisasi anak Indonesia menurun 5 tahun terakhir. <https://theconversation.com/amp/krisis-kepercayaan-penyebab-cakupan-imunisasi-anak-5-tahun-terakhir-107900/>. (diakses 09 desember 2019).
- Lestari, Sri. dan Budhi, Oki. (2017). Imunisasi campak dan rubella MR di tengah pro-kontra vaksinasi di <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-41144515>. (diakses 15 januari 2019).
- Majelis Ulama Indonesia. (2018). Vaksin MR Haram, Tapi Terpaksa Boleh Digunakan di http://www.halalmui.org/mui14/index.php/main/detil_page/138/24636/8/1. (diakses 15 januari 2019).
- Maulana, Hadi. dan Ika, Aprillia. (2018). MUI Kepri Akhirnya Setujui Penyuntikan Vaksin MR di <https://regional.kompas.com/read/2018/08/23/20094441/mui-kepri-akhirnya-setujui-penyuntikan-vaksin-mr?page=2>. (diakses 15 januari 2019).
- Pearson, Carol. (2017). Ilmuwan AS: Tolak Vaksin, Risiko Kesehatan Publik Meningkat di <https://www.voaindonesia.com/a/ilmuwan-as-penolakana-vaksin-risiko-kesehatan/3736408.html>. (diakses 15 januari 2019).
- Prayitno, Panji. (2016). Isu Vaksin Babi, 15 Tahun Daerah Ini Tolak Imunisasi di <https://www.liputan6.com/regional/read/2458943/isu-vaksin-babi-15-tahun-daerah-ini-tolak-imunisasi>. (diakses 15 januari 2019).
- World Helath Organization. (2018). http://www.who.int/immunization/monitoring_surveillance/burden/vpd/surveillance_type/active/Global_MR_Update_August_2018.pdf?ua=1. (diakses 15 januari 2019).